REPOSITORI

1. Repository didefinisikan sebagai wadah atau tempat penyimpanan dokumen dengan format digital mengutamakan konten lokal dan ditujukan untuk komunitasnya untuk mendapatkan kinerja yang baik maka diperlukan dukungan infrastruktur konten kebijakan anggaran dan stakeholder yang memadai dan terencana.
2. Repository institusional ditujukan untuk memberikan layanan kepada kelompok pengguna dalam institusi tertentu. Konten yang dikumpulkannya berupa hasil publikasi sendiri yang menunjang kebutuhan kelompok penggunanya.
3. Dengan adanya repositori maka keberadaan lembaga dan komunitasnya menjadi lebih dikenal dalam lingkungan yang lebih luas repositoris sebuah perguruan tinggi akan dapat diakses oleh pengguna dari dalam dan luar negeri sehingga bukan hanya penulis sebuah artikel saja yang akan dikenal pada tingkat internasional namun juga institusi tempat mereka bekerja.
4. Heboh Matrix dapat digunakan untuk mengukur kinerja repositoris sebuah lembaga atau institusi walaupun fungsi sebenarnya dari webbo Matrix adalah membiasakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam aktivitas ilmiah lembaga dan komunitasnya.
5. Pada dasarnya repositori sama dengan database atau pangkalan data dalam perpustakaan digital mulai dari perancangan sampai dengan pengelolaan sistemnya komponen penyusun repositori terdiri atas infrastruktur konten prosedur dan mekanisme lainnya dan stakeholder.

MEMBANGUN REPOSITORI

1. Untuk membangun repository diperlukan infrastruktur yang cukup representatif demi memberikan dukungan kenyamanan kepada masyarakat pengguna infrastruktur yang representatif berbanding lurus dengan anggaran yang harus dikeluarkan.
2. Hardware yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan repositori antara lain server repository jaringan komputer client router hub switch dan pemancar.
3. Jaringan komputer dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu berdasarkan jangkauan geografis distribusi sumber informasi atau data Media transmisi data peranan dan hubungan tiap komputer dalam memproses data dan berdasarkan jenis topologi yang digunakan.
4. Perkembangan terbaru dalam teknologi jaringan Sampai dengan saat ini dalam menunjang fungsi repositori adalah cloud computing dan virtual private Network atau pvn.
5. Yang menjadi pembeda antara database biasa dengan repository adalah adanya konten lokal lokal konten adalah segala sesuatu yang bermuatan sumber pengetahuan atau informasi yang asli dihasilkan oleh suatu institusi atau lembaga perusahaan atau daerah sampai dengan negara yang dapat dijadikan sumber pembelajaran atau learning resource dalam bentuk karya cetak maupun karya rekam.
6. Berdasarkan jenis kontennya repository dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis repositori antara lain institusional repository repository penerbitan repositori koran harian repository management repository geologi repositoris software atau digital repository.
7. Dalam merancang dan membangun database repository ada 5 aturan dasar yang harus diperhatikan yaitu 1 tidak boleh terjadi redodensi 2 ada field atau kolom yang bersifat unik 3 setiap tabel harus normal 4 ukuran database hendaknya dibuat seminimal mungkin dan 5 rancangan dapat menampung data atau record sesuai kebutuhan.
8. Tahapan yang harus dilakukan dalam membangun database yang baik adalah 1 menentukan tujuan pembuatan database 2 menentukan tabel-tabel yang diperlukan 3 menentukan field yang dibutuhkan dalam setiap tabel 4 menentukan tabel yang akan digunakan secara bersama-sama 5 mengidentifikasi field-field yang akan menjadi kunci 6 menentukan hubungan atau relasi di antara tabel 7 mengecek ulang desain database yang sudah dibuat 8 masukan data statis ke dalam tabel dan 9 menciptakan objek-objek database lainnya.